

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan serta analisis yang dikembangkan pada bab VI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian sikap dan persepsi mahasiswa pada nilai intrinsik profesi akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t bahwa nilai $t_{tabel} 1,990 < t_{hitung} 2,066$ dan nilai probabilitas atau nilai sig sebesar $0,042 < 0,05$.
2. Pada hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t bahwa nilai $t_{tabel} 1,990 < t_{hitung} 2,254$ dan nilai probabilitas atau nilai sig sebesar $0,027 < 0,05$.
3. Pada hipotesis ketiga H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan oleh uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{tabel} 1,990 > t_{hitung} -0,955$ dan nilai probabilitas atau nilai sig sebesar $0,343 > 0,05$.

4. Pada hipotesis keempat H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t bahwa nilai $t_{tabel} 1,990 < t_{hitung} 2,330$ dan nilai probabilitas atau nilai sig sebesar $0,022 < 0,05$
5. Pada hipotesis kelima H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t nilai $t_{tabel} 1,990 < t_{hitung} 2,752$ dan nilai probabilitas atau nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin, namun masih terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada lima variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik.
2. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada Jurusan Akuntansi Universitas Andalas semester 6 dan semester 8.

5.3 Saran

Dari analisis yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak:

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik, seperti variabel gender, personalitas, motivasi karier, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara dalam perolehan data, sehingga hasil analisis terhadap data kuesioner yang didapat lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Sebagai seorang mahasiswa jurusan akuntansi, setelah menyelesaikan pendidikan pada strata satu (S-1) terdapat berbagai profesi yang bisa dimiliki untuk mencapai kesuksesan karier. Dengan demikian, pemilihan salah satu profesi yang ingin dimiliki sebaiknya dilandasi dengan perencanaan karier yang baik agar mencapai kesuksesan karier pada masa mendatang.

3. IAPI

Dalam upaya peningkatan jumlah akuntan publik Indonesia, disarankan kepada IAPI untuk memberikan sosialisasi lebih lanjut mengenai akuntan publik dari segi nilai intrinsik, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier sebagai seorang akuntan publik.

